

## **Bangun Gedung Tiga Lantai Disiapkan Rp12 Miliar, Masalah Ruang Belajar di SMP 2 Tuntas**



*Sumber gambar :Kaltimpost.co.id Selasa,30/04/2024*

**Kendala keterbatasan ruang belajar yang selama ini dialami SMP 2 akan diselesaikan, ditandai dengan penambahan ruang kelas baru.**

**BONTANG** – Penambahan ruang kelas baru (RKB) di SMP 2 akan dilanjutkan tahun ini. Persiapan sudah dilakukan, termasuk memindahkan seluruh barang yang berada di bangunan seberang ruang guru, karena gedung itu akan dibongkar.

“Kita sudah dapat informasi dari Dinas Pendidikan. Jadi, diberi waktu sepekan untuk memindah barang,” terang Kasi Kurikulum SMP 2 Jumadi.

Pihak sekolah pun sudah dapat pemberitahuan jika pembongkaran akan dilaksanakan awal Mei. Empat ruang kelas itu aset lamanya sudah dihapuskan. Sehingga ruang kelas yang tersisa ialah 14 unit. Terdiri 12 ruang kelas di bangunan baru dan dua di samping gedung yang bakal dirobohkan.

Terkait skema pembelajaran saat pembangunan nantinya menerapkan skema dua sif. Jadi, untuk kelas IX akan masuk pagi hari. Kemudian, kelas VII dijadwalkan sif siang. Sementara, kelas VIII dibagi menjadi dua. Rombel A sampai D diatur masuk siang, sedangkan E hingga H pagi hari.

“Ini bakal berubah kembali ketika siswa kelas IX sudah menyelesaikan rangkaian pembelajaran. Sebab, durasi efektifnya tinggal tiga pekan lagi,” ucapnya.

Nantinya, kelas VII seluruh rombel akan dimasukkan siang hari. Adapun kelas VIII sif pagi. Seluruh sarana pembelajaran mulai dari papan tulis, kursi, hingga meja sudah ada di gedung baru. “Sebelum gedung selesai dibangun itu perlengkapannya sudah ada,” tutur dia.

Jam yang diperlukan untuk sif pagi 06.45 hingga 12.10 Wita. Disusul jam siang yakni 12.30-17.45 Wita. Disdikbud pun menganggarkan Rp12 miliar. Kabid Pendidikan Dasar

Nuryadi mengatakan, akan dibangun gedung tiga lantai. Tiap lantainya mencakup empat RKB. Masing-masing lantai memiliki sarana toilet. “Konsepnya seperti dengan pembangunan tahun lalu,” ujarnya.

Ia menjelaskan, dengan tambahan ini maka dapat mengurai permasalahan skema pembelajaran. Mengingat satuan pendidikan ini sebelumnya memberlakukan KBM dua sif. Akibat dari keterbatasan jumlah ruang kelas. Jumlah rombel yang dimiliki ialah 24. Sementara pascapembangunan tahun lalu saat ini baru 20 ruang kelas.

“Ruangannya nantinya memiliki ukuran 7×9 meter. Sebelumnya sekolah ini hanya punya 12 ruang kelas,” pungkasnya. **(ak/ind/k15)**

#### **Sumber berita:**

1. Kaltimpost, Bangun Gedung Tiga Lantai Disiapkan Rp12 Miliar, Masalah Ruang Belajar di SMP 2 Tuntas, 30/04/24

#### **Catatan:**

Berdasarkan Peraturan Daerah Kota Bontang Nomor 4 Tahun 2020 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Peraturan ini mengatur tentang penyelenggaraan pendidikan, termasuk aspek sarana dan prasarana pendidikan yang meliputi pembangunan dan pemeliharaan ruang belajar di sekolah. Selain itu, Perda ini mencakup ketentuan tentang pengelolaan satuan pendidikan, yang mendukung penambahan fasilitas untuk mengoptimalkan proses pembelajaran dalam kondisi seperti kekurangan ruang kelas. Hal ini diatur dalam Pasal 14 ayat (2) huruf a, dan o sebagai berikut:

(2) Pemerintah Daerah wajib:

- a. menyediakan anggaran Pendidikan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
- o. memfasilitasi sarana dan prasarana pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi guna mendukung Pendidikan yang bermutu.